

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Hasil penelitian derajat BTA positif pada penderita Tuberculosis paru dengan responden N= 20, penderita Tuberculosis paru sebagian besar 23,3% orang termasuk dalam kategori positif 1, 66,7% orang kategori positif 2 dan 10% orang kategori positif 3.
2. Hasil penelitian laju endap darah pada paderita Tuberculosis paru dengan responden N= 20, menunjukkan bahwa rata-rata laju endap darah pada penderita derajat BTA positif 1 sebesar 20,66 mm/jam dengan LED terendah sebesar 15 mm/jam dan tertinggi sebesar 29 mm/jam, sedangkan rata-rata laju endap darah pada derajat BTA positif 2 sebesar 30.71 mm/jam dengan laju endap darah terendah 20 mm/jam dan tertinggi sebesar 40 mm/jam dan rata laju endap darah pada penderita derajat BTA positif 3 sebesar 61.80 mm/jam dengan laju endap darah terendah 57 mm/jam dan tertinggi sebesar 68 mm/jam
3. Ada hubungan derajat BTA positif dengan laju endap darah pada penderita Tuberculosis paru dengan p value sebesar $0,00 < 0,05$. Nilai r sebesar 0,716 dapat diartikan bahwa hubungan antara derajat BTA positif dengan laju endap darah adalah tinggi.

5.2. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui parameter yang lain seperti pemeriksaan derajat BTA positif dengan jumlah leukosit, untuk mengetahui adanya kerusakan sel-sel yang terkena infeksi.

